



SAMBUTAN

Ketua Pelaksana Seminar Nasional

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

KTT ke-12 ASEAN di Cebu bulan Januari 2007 telah menyepakati "*Declaration on the Acceleration of the Establishment of an ASEAN Community by 2015*". Dalam konteks tersebut, para Menteri Ekonomi ASEAN telah menginstruksikan Sekretariat ASEAN untuk menyusun "*Cetak Biru ASEAN Economic Community (AEC)*" atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Cetak Biru MEA tersebut berisi rencana kerja strategis dalam jangka pendek, menengah dan panjang hingga tahun 2015 menuju terbentuknya integrasi ekonomi ASEAN, yaitu: Menuju *single market* dan *production base* (arus perdagangan bebas untuk sektor barang, jasa, investasi, pekerja terampil, dan modal); Menuju penciptaan kawasan regional ekonomi yang berdaya saing tinggi (*regional competition policy, IPRs action plan, infrastructure development, ICT, energy cooperation, taxation, dan pengembangan UKM*); Menuju suatu kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata (*region of equitable economic development*) melalui pengembangan UKM dan program-program *Initiative for ASEAN Integration (IAI)*; dan Menuju integrasi penuh pada ekonomi global (pendekatan yang koheren dalam hubungan ekonomi eksternal serta mendorong keikutsertaan dalam *global supply network*).

Dalam hal ini, persaingan yang terlalu kompetitif memicu kesenjangan ekonomi antarnegara. Singapura misalnya, negara dengan pendapatan per kapita tertinggi di ASEAN ini tentunya tidak bisa dibandingkan bahkan disamaratakan dengan negara-negara berkembang di kawasan Asia Tenggara. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang harus teliti dan cermat dalam "kebebasan" ini. Peluang dan tantangan harus dianalisis, ditanggapi, dan diimplementasikan secara konseptual sehingga nantinya Indonesia tidak hanya menjadi market bagi para investor luar saja atau dengan bahasa lain menjadi penonton di negara sendiri, melainkan mampu mengendalikan pasar internasional serta dapat mewujudkan perubahan yang berarti bagi kehidupan keseharian masyarakatnya. Yang menjadi pertanyaan kita adalah seberapa siap Indonesia dalam menghadapi MEA 2015.

Ekonomi kreatif berpotensi besar dalam kontribusi ekonomi yang signifikan; Menciptakan iklim bisnis yang positif; Membangun citra dan identitas bangsa; Mengembangkan ekonomi berbasis kepada sumber daya yang terbarukan; Menciptakan inovasi dan kreativitas yang merupakan keunggulan kompetitif suatu bangsa; Memberikan dampak sosial yang positif. Menurut definisi Howkins, Ekonomi Kreatif

adalah kegiatan ekonomi dimana input dan outputnya adalah gagasan karena esensi dari kreatifitas adalah gagasan. Dengan modal gagasan, seseorang yang kreatif dapat memperoleh penghasilan yang layak, gagasan yang orisinil dan dapat diproteksi oleh HaKI.

Pada seminar nasional kali ini, Universitas Widyatama (Fakultas Desain Komunikasi Visual sebagai team leader), mengusung tema “Strategi Kreatif Meghadapi MEA 2015” Tema ini memungkinkan bagi pihak pemerintah, akademisi dan komunitas dalam berbagai bidang ilmu untuk menyusun atau membuat strategi kreatif. Kemampuan untuk mewujudkan kreativitas yang diramu dengan sense atau nilai seni, teknologi, pengetahuan dan budaya sebagai modal dasar untuk menghadapi persaingan ekonomi, sehingga ekonomi kreatif dapat menjadi alternatif pembangunan ekonomi pada era MEA guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Atas partisipasi semua pihak, kami mengucapkan terima kasih.

Bandung, 19 Maret 2015

Ketua Pelaksana Seminar Nasional

Dr. Anne Nurfarina, S.Sn., M.Sn.



SAMBUTAN

Rektor Universitas Widyatama

Seminar Nasional merupakan agenda rutin tahunan di samping seminar internasional yang diselenggarakan oleh Universitas Widyatama. Seminar Nasional kali ini bertema “**Strategi Indonesia Kreatif (SNSIK 2015)**” dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2015 di Kampus Universitas Widyatama, Kota Bandung Propinsi Jawa Barat dalam rangka Dies Natalis Yayasan Widyatama yang ke 42. Seminar ini bertujuan untuk: Memetakan peran strategis pendidikan tinggi, menjalin jejaring kerjasama antar pendidikan tinggi, sebagai media untuk berbagi pengetahuan dan diseminasi antara pendidikan tinggi serta menyampaikan informasi hasil penelitian dan kajian atau inovasi kreatif antar peneliti serta pengalaman pelaku usaha.

Buku program ini disusun untuk mengkomunikasikan dan mendokumentasikan seluruh kegiatan seminar nasional, pemakalah, dan kumpulan abstrak pemakalah yang akan dipresentasikan pada seminar ini. Kegiatan Seminar Nasional diikuti oleh peserta yang terdiri atas pakar, peneliti, pengusaha/wirausahawan, dosen dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, Pemerintah Daerah dan praktisi di bidang industri kreatif.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada para penyaji dan penulis makalah dari berbagai provinsi di Indonesia yang berpartisipasi dalam seminar nasional ini, penyunting, redaksi, dan para *reviewer*, serta tim pelaksana yang telah bekerja keras sehingga buku program ini dapat tersusun.

Mudah-mudahan buku program ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya para penyaji, peserta serta pihak-pihak yang berkepentingan, utamanya bagi pengambil kebijakan pembangunan di Provinsi Jawa Barat khususnya Pemerintah Kota Bandung dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah di wilayah.

Bandung, 19 Maret 2015

Rektor,

Dr. Islahuzzaman, SE., M.Si., Ak., C.A.